

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian penemuan yang dimana peneliti menjadi instrumen kunci untuk menyelidiki, menciptakan, menggambarkan serta menjelaskan dan menganalisis temuannya dilapangan dengan membuat laporan penelitian secara mendetail.¹ Metode kualitatif yakni sesuatu prosedur penelitian yang dimana mengamati peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian di lapangan dan hasil informasi penelitiannya berbentuk informasi deskriptif seperti kata-kata, tulisan maupun lisan dari seseorang yang diamati dan diwawancarai.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian studi kasus meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada di dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.³

¹ Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 75.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), 3-6.

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :PT Pusta Abaru, 2014),19-20.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti adalah kunci utama dalam menjalankan tugas riset, yang dimana berperan sebagai instrumen kunci dalam mengartikan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data dan informasi. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti wajib diketahui oleh subjek dan informan.⁴ Disini peran peneliti berfungsi sebagai pengamat partisipan yang dimana peneliti sebagai pengamat objek riset dan ikut berpartisipasi secara langsung dalam melaksanakan riset.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk yang berlokasi di jalan Mayjen Supeno No. 76 Ngrawan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah informasi yang didapatkan dari sumber pertama ataupun subjek yang didapatkan secara langsung, seperti hasil dari wawancara ataupun hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa perkataan ataupun tindakan yang sesuai dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang ikut serta

⁴ Ibid., 19.

dalam proses penelitian.⁵ Sumber data ini diperoleh dari para pedagang di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk, mulai dari pemasok, pedagang grosir, pedagang eceran, petugas Dinas Pasar Berbek di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang berasal dari sumber-sumber bacaan seperti buku, hasil penelitian, jurnal dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan cara atau mekanisme dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini dipilih sebagai metode pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai fokus penelitian secara langsung dari para pedagang di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk, mulai dari pemasok, pedagang grosir, pedagang eceran, dan petugas Dinas Pasar Berbek.

2. Observasi

Teknik ini sebagai metode kedua, yaitu dengan melakukan observasi melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada objek yang diteliti serta subjek penelitian. Observasi yang

⁵ Ibid., 6.

⁶ Rony Kountor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 178.

dilakukan yaitu pengamatan di lapangan yaitu di Pasar Berbek Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen berupa buku harian, surat dan referensi lainnya. dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan seperti dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian, surat kabar, serta jurnal yang mendukung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menganalisis catatan hasil observasi serta wawancara dan informasi lainnya dalam meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam pemahaman analisis informasi dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif yang dilakukan dengan 3 (tiga) metode, yaitu :⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kategori pekerjaan analisis data. Reduksi Data merupakan proses pemilihan, perumusan, serta penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data dan berupa catatan tertulis di lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan membantu peneliti dalam melakukan proses selanjutnya.

⁷ Mattew B. Milles Dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UUI Press, 1992), 16-17.

2. Penyajian Data.

Penyajian Data merupakan penyajian dengan sekumpulan data yang tersusun rapi untuk mengadakan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, tabel, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, baik pada saat pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah bahkan dapat sebaliknya, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.

G. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas, pengecekan data dari berbagai sumber. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi Sumber adalah salah satu teknik dalam metode penelitian yang digunakan dalam melakukan pengujian kredibilitas data. Pelaksanaannya sendiri dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan mencari persamaan dan perbedaan pandangan dan mana yang lebih spesifik dari data tersebut. Data yang telah melalui proses analisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan

dengan tiga sumber tersebut.⁸ Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa cara ,yaitu:

1. Membandingkan hasil data observasi dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan pedagang dengan teori.
3. Membandingkan keadaan dengan pemikiran seseorang dengan berbagai pendapat dengan orang lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti harus mengetahui apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Tahap ini digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi di lapangan dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahapan ini dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan metode yang telah di tetapkan sebelumnya, sebagai bentuk catatan.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti melakukan tahap pemeriksaan data yang telah diperoleh dari hasil observari, wawancara, dokumenter dan data dapat dibandingkan dengan teori seltelah itu melakukan analisis data.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015),273.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*,...127.